

**PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PRODUKSI PADA  
PT. MITRA NIAGA SEJATI JAYA  
LANGKAT**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**WAHYU ROMARINE  
NPM : 09 833 0100**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2015**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/2/24

Judul Skripsi : Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Produksi Pada PT. Mitra Niaga Sejati Jaya Langkat

Medan Nama Mahasiswa : WAHYU ROMARINE

No. Stambuk : 09 833 0100

Jurusan : Akuntansi

Menyetujui :  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

(Hj. Sari Bulan Tambunan, SE.,MMA)

Pembimbing II

(Warsani Purnama Sari, SE.,MM)

Mengetahui :

Ketua Jurusan

(Linda Lores Br Purba, SE.,M.Si)

Dekan

(Prof. Dr. Sya'ad Afifuddin, SE.,M.Ec)

## ABSTRAK

**WAHYU ROMARINE, NPM : 09.833.0100. “ PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PRODUKSI PADA PT. MITRA NIAGA SEJATI JAYA LANGKAT “, SKRIPSI 2014**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan produksi. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena – fenomena yang ada. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penelitian langsung ke objek penelitian dan data skunder yang diperoleh dari sumber lain dalam bentuk laporan publikasi, sering juga disebut data eksternal yang didapat dari luar perusahaan seperti buku dan media lainnya, data skunder dalam penelitian ini adalah data sistem informasi manajemen dan laporan produksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan dengan mengadakan peninjauan langsung, dan wawancara dengan pihak perusahaan yang berwenang memberikan data atau informasi yang diperlukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif, yaitu data disusun, dikelompokkan kemudian diinterpretasikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT. Mitra Niaga Sejati Jaya Langkat, ternyata sistem informasi manajemen mempunyai peranan yang sangat besar bagi manajer produksi, yaitu sebagai media penyedia informasi untuk bahan pertimbangan guna pemilihan alternatif yang terbaik untuk pengambilan keputusan atas permasalahan yang dihadapi oleh manajer produksi maupun manajer di bawahnya.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Keputusan Produksi**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Produksi Pada PT. MITRA NIAGA SEJATI JAYA LANGKAT” untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Serta Shalawat beriring salam penulis hantarkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi panutan penulis dalam kehidupan ini.

Selama penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan selesainya skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.A Ya’kub Matondang, MA sebagai Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sya’ad Afifuddin, SE, Mec, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Bapak Hery Syahrial, SE, Msi, sebagai P. Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Linda Lores Purba, SE, Msi, sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Ibu Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA sebagai Pembimbing I yang telah

UNIVERSITAS MEDAN AREA

membimbing dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, MM sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA sebagai Sekretaris Tim Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua, ayahanda Salamuddin dan Ibunda Nawariana yang selalu memberikan support dan do'a serta pengorbanannya.
9. Bapak Siswanda, ST, sebagai Pimpinan Produksi PT. Mitra Niaga Sejati Jaya Langkat yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
10. Buat rekan-rekan Mahasiswa khususnya Akuntansi 2009, juga Sahabat-sahabat terbaikku.

Penulis menyadari bahwa dalam Skripsi ini masih terdapat banyak kelemahan dan keterbatasan yang ada baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun, untuk perbaikan skripsi ini dimasa mendatang.

Penulis berharap Skripsi ini dapat berguna dimasa mendatang, akhir kata penulis menyampaikan terima kasih.

Medan, 28 Oktober 2014

Penulis

**Wahyu Romarine**  
**NIM : 098330100**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>4</b>
A. Teori-Teori.....	4
1. Pengertian, Manfaat dan Tujuan Sistem Informasi Manajemen.....	4
2. Komponen-Komponen Sistem Informasi Manajemen..	10
3. Tipe dan Karakteristik Sistem Informasi Manajemen..	12
4. Tahapan Pengambilan Keputusan.....	16
5. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen di Fungsi-Fungsi Organisasi.....	17
6. Aplikasi Sistem Informasi manajemen di Level-Level Organisasi.....	18
<b>UNIVERSITAS MEDAN AREA</b> <b>7. Sistem Informasi Produksi.....</b>	<b>20</b>

B. Kerangka Konseptual.....	22
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Defenisi Operasional.....	26
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Hasil.....	29
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	29
2. Sistem Informasi Manajemen Yang Diterapkan.....	38
3. Pihak-Pihak Yang Mengambil Keputusan.....	40
4. Jenis-Jenis Keputusan.....	42
5. Langkah – Langkah pengambilan keputusan produksi.	43
6. Alur Jalannya Rangkaian Sistem Informasi Manajemen.....	44
7. Komponen Teknologi di Fungsi produksi.....	48
B. Pembahasan.....	49
1. Proses Pengambilan Keputusan.....	49
2. Hubungan Sistem Informasi Manajemen Dengan Keputusan Produksi.....	50
UNIVERSITAS MEDAN AREA Manajemen Yang Dihadapi dan Cara Mengatasinya....	51

<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>53</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>54</b>

## **DAFTAR PUSTAKA**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem informasi manajemen punya peranan yang besar bagi perusahaan, yang digunakan sebagai media penyedia data yang dibutuhkan oleh tiap manajer dalam pengambilan keputusan. Pada divisi produksi tentunya juga sangat membutuhkan peran sistem informasi manajemen khususnya bagi pihak-pihak yang mengambil keputusan produksi. Mengingat bahwa divisi produksi sangat membutuhkan dukungan informasi guna menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam operasinya.

PT. Mitra Niaga Sejati Jaya Langkat sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang perkebunan mempunyai divisi produksi yang berfungsi sebagai pengolah dan penghasil barang. Dimana dalam operasionalnya divisi produksi sangat membutuhkan dukungan informasi dari berbagai pihak sebagai bahan dasar pertimbangan bagi manajer produksi untuk mengambil keputusan-keputusan strategis sebelum melaksanakan kegiatan produksinya. Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang punya andil besar dalam penyedia dan pengkomunikasian data dan informasi bagi manajer produksi sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan produksi.

Sebagai titik awal manajer produksi harus memperoleh informasi yang tepat sebagai langkah pertama dalam pengambilan keputusan produksi. Kebutuhan akan informasi ini menuntut perusahaan bergerak cepat dan tepat

untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Untuk itu perusahaan harus

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/2/24

menyediakan suatu sistem informasi manajemen yang mampu mengolah,

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

menyediakan dan mengkomunikasikan data dan informasi sehingga kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar.

Sistem informasi manajemen ini diharapkan mampu membantu agar tujuan perusahaan dapat dicapai seefektif dan seefisien mungkin. Jika informasi yang diperoleh tidak maksimal dan terlambat, maka dalam waktu tertentu divisi produksi akan menghadapi berbagai kendala dalam melakukan kegiatan produksinya dan tidak akan mampu mengontrol sumber daya yang ada serta dapat memicu inefisiensi operasional perusahaan. Hal ini mengakibatkan proses pengambilan keputusan strategis akan sangat terganggu, yang pada akhirnya bisa berakibat mengalami kekalahan dalam bersaing dengan kompetitornya.

Sistem informasi manajemen mempunyai peran sebagai penyedia, penyalur dan pengolah informasi yang dibutuhkan oleh manajer produksi sebagai bahan pertimbangan untuk pemecahan suatu masalah yang dihadapi yang memerlukan pengambilan keputusan.

Mengingat pentingnya peranan sistem informasi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan perusahaan membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Produksi Pada PT. MitraNiagaSejati Jaya Langkat”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: **Bagaimana peranan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan produksi pada PT. Mitra Niaga Sejati Jaya Langkat.**

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui peranan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan produksi pada PT. Mitra Niaga Sejati Jaya Langkat.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan untuk lebih memahami tentang Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Produksi.
2. Bagi PT. Mitra Niaga Sejati Jaya Langkat diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan khususnya keputusan produksi.
3. Bagi peneliti lain diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan perbandingan dalam penelitian mengenai objek masalah yang sama di masa mendatang.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Teori-Teori

##### 1. Pengertian, Manfaat dan Tujuan Sistem Informasi Manajemen

###### a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan kumpulan sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi secara terpadu yang mampu mentransformasi atau mengolah data menjadi informasi yang berorientasi pada keputusan yang dipergunakan untuk merencanakan, mengawasi, dan menilai aktivitas perusahaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Ada pun pengertian sistem Informasi manajemen sebagai rangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasikan data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian. Cara guna meningkatkan produktifitas.

Menurut Achmad Nashir Budiman (2008 : 100) “Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentrasformasikan data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktifitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajemen atas dasar kreteria mutu yang telah ditetapkan”

Menurut Raymond Mc.leon (2005 : 216) “Sistem Informasi Manajemen adalah sekumpulan dari interaksi sistem – sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menjadikan informasi yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
© JAK Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian”.

## **b. Manfaat Sistem Informasi Manajemen**

Menurut Muhammad Ridwan (2009 : 21) “Manfaat sistem informasi manajemen di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung oprasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tentunya dengan laporan – laporan yang di perlukan”.

Menurut Azhar Susanto (2007 : 28) “Sistem informasi manajemen mempengaruhi satu sama lain, sistem informasi di bangun oleh manajer yang bermanfaat untuk melayani kepentingan perusahaan atau organisasi”.

Manfaat sistem informasi manajemen bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

### **1) Peningkatan Produktivitas**

Dengan menggunakan sistem informasi manajemen dalam aktivitasnya, perusahaan melalui manajer dapat mengetahui informasi-informasi yang berkembang mengenai dunia usaha yang memungkinkan perusahaan dapat terus menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Dengan memperoleh informasi yang tepat manajer dapat menjadikannya sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan dapat lebih produktif.

Produktivitas dapat ditingkatkan dengan selalu mengikuti perkembangan pasar produknya sehingga manajer melalui sistem informasi manajemen akan

UNIVERSITAS MEDAN AREA mengetahui produk seperti apa yang diinginkan konsumen. Hal inilah yang

Document Accepted 22/2/24

kemudian mendorong perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa seperti yang diinginkan konsumen. Dengan memproduksi barang atau jasa yang sesuai dengan selera konsumen otomatis akan meningkatkan permintaan akan barang tersebut yang berujung pada peningkatan produktivitas perusahaan.

Peningkatan produktivitas dan efisiensi merupakan sumber pertumbuhan utama untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Sebaiknya pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan juga merupakan unsur penting dalam menjaga kesinambungan peningkatan produktivitas jangka panjang dengan jumlah tenaga kerja dan modal yang sama pertumbuhan output akan meningkat lebih cepat apabila kualitas dari kedua sumberdaya tersebut meningkat walau pun secara teoritis faktor produksi dapat di rinci pengukuran kontribusinya terhadap output dari suatu proses produksi sering dihadapkan pada berbagai kesulitan. Disamping itu kedudukan manusia sebagai tenaga kerjamaupun sebagai manajer. Dari suatu aktifitas produksi tentunya juga tidak sama dengan mesin atau alat produksi lainnya.

## 2) Peningkatan Efisiensi

Dengan adanya peran sistem informasi manajemen akan membantu perusahaan untuk mencapai target sesuai dengan tujuan yang direncanakan sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal dengan tidak membuang banyak waktu dan biaya dalam proses pengerjaannya.

Peningkatan efisiensi dapat dicapai dengan Sistem Pemrosesan Transaksi

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 RPSA juga dapat dicapai dengan (PCS) *Processing Control System*.

### 3) Peningkatan Efektivitas

Efektivitas perusahaan dapat mengalami peningkatan dengan ketersediaan informasi yang berasal dari sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen punya peran penting dalam mentransfer informasi ke berbagai lini yang membutuhkan informasi terkait melalui sistem yang digunakan tanpa terkendala oleh jarak ataupun tempat. Kemampuan inilah yang kemudian dapat menunjang efektivitas perusahaan, karena informasi dapat diperoleh dengan cepat dan tepat sehingga informasi dapat digunakan tepat waktu pada saat diperlukan terutama dalam pengambilan keputusan bagi seorang manajer sehingga pada akhirnya suatu sasaran dapat tercapai sesuai dengan pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana perusahaan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran maka semakin tinggi pula efektivitasnya.

### 4) Komunikasi dan Kolaborasi

Komunikasi dan kolaborasi menunjukkan hubungan antara berbagai pihak atau departemen penyusun perusahaan. Hubungan ini akan dapat terjalin dengan baik melalui peran sistem informasi manajemen untuk mengkomunikasikan data dari satu pihak ke pihak lainnya. Sebagai contoh, manajer penjualan dapat mengkomunikasikan data penjualan kepada manajer produksi melalui sistem informasi manajemen sehingga manajer produksi dapat mengetahui informasi mengenai minat konsumen akan produk mereka,

sehingga Manajer Produksi dapat mengambil keputusan untuk menambah

kuantitas produksi atau mengurangnya. Gambaran contoh diatas mencerminkan komunikasi yang menciptakan kolaborasi antar manajer dalam melakukan aktivitas perusahaan.

#### 5) Kekuatan Bersaing (Kompetitif)

Dengan adanya sistem informasi, perusahaan dapat tetap eksis dan bertahan di dunia usaha karena adanya dukungan informasi sehingga perusahaan dapat selalu beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi sedemikian cepat. Dengan ketersediaan informasi, perusahaan tentu akan lebih aktif untuk selalu melakukan inovasi-inovasi baru yang dapat meningkatkan daya saingnya dan mungkin dapat mengalahkan kompetitornya.

#### 6) Memberikan Inovasi Dalam Bisnis

Dalam perbangkan merupakan contoh yang baik dari iovasi teknologi sistem informasi. Dengan adanya ATM bank-bank besar dapat memperoleh keuntungan strategis. Hal ini berarti memperoleh keuntungan melebihi pesaing mereka yang berlangsung beberapa tahun. Penekanan utama dari sistem informasi strategi adalah membangun biaya pertukaran kedalam hubungan antara perusahaan dengan konsumen atau pemasoknya.

#### 7) Membangun Sumber-Sumber Informasi Strategi

Teknologi sistem informasi memempukan perusahaan untuk membangun sumber informasi strategi sehingga dapat kesempatan dalam keuntungan strategi. Hal ini berarti memperoleh perangkat keras dan perangkat lunak

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
membangun jaringan telekomunikasi.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)22/2/24

### **c. Tujuan sistem informasi manajemen**

Penggunaan sistem informasi manajemen dalam sebuah perusahaan memiliki peranan yang sangat penting.

Menurut Mustakini (2009 : 36) “Tujuan dari Sistem Informasi Manajemen adalah menghasikan informasi dan data yang di olah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya”.

Adapun tujuan penggunaan sistem informasi manajemen adalah :

- 1) Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan
- 2) Menyediakan informasi yang dipergunakan di dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
- 3) Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.

Tujuan tersebut menunjukkan bahwa manajer dan pengguna lainnya perlu memiliki akses informasi dan mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Sistem informasi manajemen dapat membantu mereka mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja (informasi dibutuhkan dan dipergunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan).

## 2. Komponen-Komponen Sistem Informasi Manajemen

Pengolahan data menjadi sebuah informasi yang berharga memerlukan sistem informasi.

Menurut Azhar Susanto (2007 : 37) “Model sebuah sistem adalah input, proses dan output, hal ini sudah tentu merupakan sebuah sistem yang dapat mempunyai sebuah masukan dan keluaran”.

Menurut Mustakini (2009 : 42) “Sistem Informasi Manajemen mempunyai enam buah komponen” yaitu :

### a. Data (input)

Merupakan bahan yang akan diolah atau diproses yang bisa berupa angka-angka, huruf-huruf, simbol-simbol yang menunjukkan suatu situasi dan lain-lain yang berdiri sendiri atau merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.

### b. Proses

Merupakan komponen sistem informasi manajemen yang difungsikan sebagai media pemrosesan data yang dimasukkan oleh user atau pengguna.

### c. Informasi (output)

Merupakan hasil dari data yang telah melalui tahap proses yang telah memiliki arti yang dapat digunakan oleh pemakainya atau yang membutuhkan.

### d. Teknologi

Merupakan komponen sistem informasi manajemen sebagai media fasilitator yang berguna untuk mengolah data menjadi informasi sehingga pengguna dapat

merasa terbantu dengan kehadiran teknologi ini, dalam operasinya teknologi berperan untuk menerima masukan, menjalankan model atau proses, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari dua unsur yang sangat penting yaitu *software* (perangkat lunak) dan *hardware* (perangkat keras) yang saling bergantung satu sama lain. Teknologi kemudian dibagi menjadi dua, yaitu :

### 1) Teknologi Sistem Komputer

Komputer adalah satu alat atau sekelompok peralatan atau mesin yang saling berhubungan yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau disebut juga perangkat pengolah data dengan kecepatan tinggi dan akurat. Dalam pengoperasiannya komputer menerima perintah dari user atau pengguna sebagai instruksi untuk memulai suatu pekerjaan. Komputer terdiri dari tiga unsur yaitu, *Hardware, Software dan Brainware*. *Hardware* merupakan perangkat keras yang terdiri dari CPU (*central processing unit*), *monitor, keyboard, mouse, printer dan speaker*. *Software* (perangkat lunak) merupakan program komputer yang digunakan untuk mengolah data dan menunjukkan hasilnya melalui monitor. *Brainware* merupakan tenaga pelaksana seperti programmer dan operator.

### 2) Teknologi Sistem Telekomunikasi

Teknologi sistem telekomunikasi merupakan teknologi yang dapat dijadikan sebagai alat komunikasi jarak jauh seperti, telepon, *handphone*,

*faximile*, internet. Bentuk komunikasi yang dapat digunakan juga bermacam-macam seperti komunikasi lisan, pesan teks, *video call* dan sebagainya.

Kemajuan teknologi telekomunikasi sekarang mempunyai pengaruh dalam perkembangan pengolahan data-data dari suatu tempat dapat dikirim ke tempat lain dengan alat telekomunikasi. Sekarang mamfaat alat telekomunikasi untunk membentuk suatu jaringan kerja computer. Di dalam sistem telekomunikasi istilah jaringan kerja (*network*) digunakan, ila paling sedikit dua atau lebih alat-alat dihubungkan satu dengan yang lain.

#### e. Basis Data

Basis data merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan lainnya tersimpan di perangkat keras computer, basis data di akses atau di manipulasi dengan menggunakan paket perangkat lunak yang disebut data base manajemen sistem.

#### f. Pengendalian

Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk mengantisipasi hal-hal yang dapat merusak sistem bisa dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung diatasi.

### 3. Tipe dan Karakteristik Sistem Informasi Manajemen

Menurut Mustakini (2009 : 68) “Sistem informasi manajemen dapat menyediakan tiga macam informasi, masing – masing mempunyai arti yang berbeda untuk tingkat manajemen yang berbeda” yaitu :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)22/2/24

### a. Tipe Informasi

Menurut kebutuhan para pemakainya, tipe sistem informasi manajemen dapat dibagi 3, yaitu :

#### 1) Sistem Informasi Manajemen Untuk Manajer Bawah

Tingkat paling rendah dalam suatu organisasi yang memimpin dan mengawasi tenaga-tenaga kerja operasional manajer disebut lini. Agar setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan sempurna, manajer memerlukan banyak informasi karena manajer tingkat bawah langsung bergerak di bidang teknis pelaksanaan kegiatan perusahaan. Informasi-informasi yang dibutuhkan oleh manajer tingkat bawah antara lain:

- a) Informasi mengenai standard waktu untuk menyelesaikan suatu kegiatan atau pekerjaan, standard mutu dan standard hasil yang diperoleh.
- b) Informasi jadwal produksi, kuantitas produksi, sehingga dengan informasi tersebut segala sesuatunya dapat direncanakan dengan baik.

#### 2) Sistem Informasi Manajemen Untuk Manager Menengah

Manajer menengah adalah manajer yang membawahi manajer tingkat bawah. Dimana manajer tingkat menengah berfungsi untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan oleh manajer tingkat bawah. Dalam kegiatannya manajer tingkat menengah membutuhkan informasi manajemen untuk perencanaan taktis dan pengambilan keputusan. Manajer menengah juga membutuhkan informasi mengenai keadaan perusahaan, seperti informasi mengenai jumlah produksi sehingga target pemasaran dapat disusun, jumlah

UNIVERSITAS MEDAN AREA tenaga kerja dan informasi mengenai upah sehingga daftar gaji dapat disusun.

### 3) Sistem Informasi Manajemen Untuk Manager Atas

Manajer atas bertanggung jawab terhadap keseluruhan manajemen organisasi. Untuk melaksanakan tugasnya, manajer atas juga memerlukan sistem informasi manajemen untuk perencanaan strategis, kebijaksanaan dan pengambilan keputusan. Informasi yang dibutuhkan oleh manajer tingkat atas adalah informasi tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, perkembangan keuangan perusahaan, kebijaksanaan dan lain-lain.

#### b. Karakteristik Sistem Informasi Manajemen

Menurut Wijaya Kusuma (2008 : 11) “Sistem informasi memiliki karakteristik umum yang tumbuh dan berkembang sepanjang masa, mempunyai jaringan arus informasi, melaksanakan tugas – tugas yang padu sehubungan data, menyediakan informasi kepada berbagai pemakai untuk berbagai tujuan dan menggunakan berbagai sumberdaya”.

Sebuah perusahaan mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan sangatlah penting untuk bahan pertimbangan dalam langkah-langkah pengambilan keputusan.

Menurut Edhy Susanto (2006 : 8-9) “Menyatakan Karakteristik dari suatu sistem informasi sebagai berikut”.:

#### 1) Mutu Informasi

Untuk mendapatkan informasi yang akurat, manajer harus membandingkan fakta-fakta yang dilaporkan dengan kenyataan sebenarnya.

Semakin akurat informasi itu maka semakin tinggi pula mutunya sehingga

UNIVERSITAS MEDAN AREA dapat diandalkan oleh manajer dalam pengambilan keputusan. Kebutuhan

akan informasi yang banyak dan bermutu biasanya juga membutuhkan biaya yang besar, namun biaya yang besar untuk memperoleh informasi yang bermutu tidaklah sebanding dengan manfaat yang didapat bagi manajer dalam menunjang aktivitas perusahaan.

## 2) Ketepatan waktu informasi

Ketepatan waktu informasi merupakan unsur yang sangat penting karena informasi yang dibutuhkan harus ada pada saat dibutuhkan oleh manajer sebagai informasi untuk bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Apabila informasi yang diperoleh tidak tepat waktu, dengan kata lain informasi terlambat diperoleh maka akan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan yang kemungkinan besar akan berakibat buruk bagi pengambilan keputusan.

## 3) Banyaknya Informasi

Ketersediaan informasi dalam jumlah besar akan mendukung pengambilan keputusan yang baik. Dengan adanya informasi dalam jumlah banyak seorang manajer akan memiliki banyak bahan untuk melakukan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan sehingga hasil yang diperoleh akan maksimal.

## 4) Relevan

Informasi yang tersedia atau informasi yang diperoleh haruslah relevan dengan kebutuhan manajer sesuai dengan keputusan yang akan diambil.

Relevan dalam arti informasi yang ada harus sesuai dengan kebutuhan bukan

seorang manajer dalam mengambil keputusan haruslah didukung informasi yang sesuai atau relevan dengan keputusan yang akan diambil. Sebagai contoh, seorang manajer produksi membutuhkan informasi dari bagian gudang mengenai stok suatu produk, sehingga manajer memiliki pertimbangan untuk mengambil keputusan untuk menentukan jumlah produksi selanjutnya.

#### 4. Tahapan Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan bukan merupakan suatu yang dapat diabaikan begitu saja. Karena ketepatan dalam pengambilan keputusan menjadi suatu keharusan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan kecermatan dan ketepatan dalam merumuskan masalah dalam proses pengambilan keputusan.

Langkah - langkah analisis dan keputusan sehingga rencana - rencana dan standart - standart dapat dinilai dan petunjuk - petunjuk control dapat disampaikan ke bawah kepada tingkat - tingkat oprasi organisasi.

Computer dirumuskan sebagai suatu perlengkapan elektronik yang mengolah data maupun menerima masukan dan keluaran dan mempunyai sifat seperti kecepeten yang tinggi, ketelitian dan kemampuan menyimpan intruksi - intruksi untuk memecah masalah.

Salah satu kegiatan manajemen yang penting adalah memahami sistem sepenuhnya untuk mengambil keputusa - keputusan yang tepet, yang akan memperbaiki hasil sistem keseluruhan dalam batas - batas tertentu.

Pengambilan keputusan (*decision making*) adalah melakukan penilaian dan

menjatuhkan pilihan. Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa pertimbangan

alternatif. Sebelum pilihan dijatuhkan, ada beberapa tahap yang mungkin akan dilalui oleh pembuat keputusan. Tahapan tersebut bisa saja meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan keputusan yang terbaik.

Menurut Atin Hafidiah & Dusa Sumartaya (2006 : 52) “Pengambilan keputusan adalah suatu proses terjadinya identifikasi masalah, menetapkan tujuan pemecahan, pembuatan keputusan awal, pengembangan dan penilaian alternatif – alternatif, serta pemilihan salah satu alternatif yang kemudian dilaksanakan dan di tindak lanjuti”. Adapun tahapan dalam proses pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Mendefinisikan masalah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan jelas.
- b. Mengumpulkan data yang relevan
- c. Mengidentifikasi alternatif yang mungkin muncul
- d. Memprediksi hasil dari setiap alternatif
- e. Pemilihan alternatif terbaik.

## 5. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Di Fungsi-Fungsi Organisasi

Aplikasi sistem informasi manajemen juga terdapat pada tiap fungsi organisasi.

Berikut ini disajikan gambaran aplikasi sistem informasi manajemen pada fungsi organisasi dalam sebuah perusahaan :



Gambar II.1. Sistem Informasi Manajemen di Fungsi – Fungsi Organisasi

## 6. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen di Level-Level Organisasi

Setiap level manajemen melakukan aktivitas yang berbeda sehingga kebutuhan akan informasi juga berbeda, maka sistem informasi yang digunakan akan berbeda pula.

Jenis informasi yang dibutuhkan berbagai level dalam organisasi berhubungan langsung dengan tingkat pengambilan keputusan manajemen. Berikut ini disajikan aplikasi sistem informasi di tingkatan organisasi yang terbagi atas :

### a. Lower Manajemen

Manajemen tingkat bawah menangani masalah-masalah transaksi dan membuat laporan rutin. Sistem informasi yang digunakan dalam tingkatan manajemen ini adalah sistem pemrosesan transaksi. Sistem pemrosesan

transaksi yang terjadi, dan membuat laporan sehubungan dengan transaksi-transaksi tersebut.

#### b. Middle Manajemen

Manajemen tingkat menengah menangani masalah-masalah yang memerlukan pengambilan keputusan dalam suatu bagian / departemen dalam organisasi tersebut. Sistem informasi yang digunakan dalam tingkatan manajemen ini adalah sistem pakar (expert system) dan sistem pendukung keputusan (decision support system). Sistem informasi manajemen ini tidak dapat digunakan untuk entry data transaksi, karena untuk keperluan ini sudah dilakukan oleh sistem pemrosesan transaksi. Sistem informasi manajemen dibekali dengan berbagai kemampuan untuk mengolah data-data transaksi sehingga dapat menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan.

Manajemen tingkat menengah menggunakan sistem informasi manajemen untuk membantu kegiatannya. Sistem informasi manajemen juga ada banyak macamnya, sedikitnya dalam setiap departemen ada satu macam sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen digunakan untuk menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi untuk mendukung dalam pengambilan keputusan. Sebagai contoh sistem informasi manajemen kepegawaian yang menghasilkan laporan-laporan informasi kepegawaian yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan karir seorang pegawai, penetapan gaji, dan lain-lain.

### c. Top Manajemen

Manajemen tingkat atas menangani masalah-masalah strategis secara menyeluruh yang melibatkan berbagai departemen yang ada dalam organisasi tersebut. Sistem informasi yang digunakan dalam tingkatan manajemen ini adalah sistem informasi eksekutif. Sistem informasi eksekutif diberi hak untuk mengakses informasi-informasi yang ada pada semua departemen dalam organisasi tersebut, sehingga dengan informasi-informasi tersebut manajemen tingkat atas dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Manajemen tingkat atas menggunakan sistem informasi eksekutif untuk membantu kegiatannya. Sistem informasi eksekutif dapat mengakses informasi yang ada pada setiap sistem informasi manajemen sehingga informasi yang disajikan lengkap. Dengan informasi yang lengkap top manajer dapat mengambil keputusan untuk mengembangkan perusahaan supaya menjadi lebih baik.

## 7. Sistem Informasi Produksi

### a. Pengertian Sistem Informasi Produksi

Produksi dalam pengertian sederhana adalah keseluruhan proses dan operasi yang dilakukan untuk menghasilkan produk atau jasa. Produksi juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah input atau bahan baku menjadi barang jadi atau barang setengah jadi (output) melalui serangkaian proses pengolahan untuk menambah nilai barang sehingga memperoleh hasil sesuai

Menurut Miftah Toha & Ulbert Silalahi (2006 : 136) “Sistem informasi produksi merupakan kumpulan informasi untuk menunjang fungsi produksi dari subsistem – subsistem yang saling berinteraksi dengan tujuan mentransformasikan input produksi menjadi output produksi”.

Menurut Wijaya Kusuma (2008 : 18) “Sistem informasi produksi adalah sistem yang menghasilkan informasi yang digunakan untuk pemecahan masalah yang berhubungan dengan produksi”.

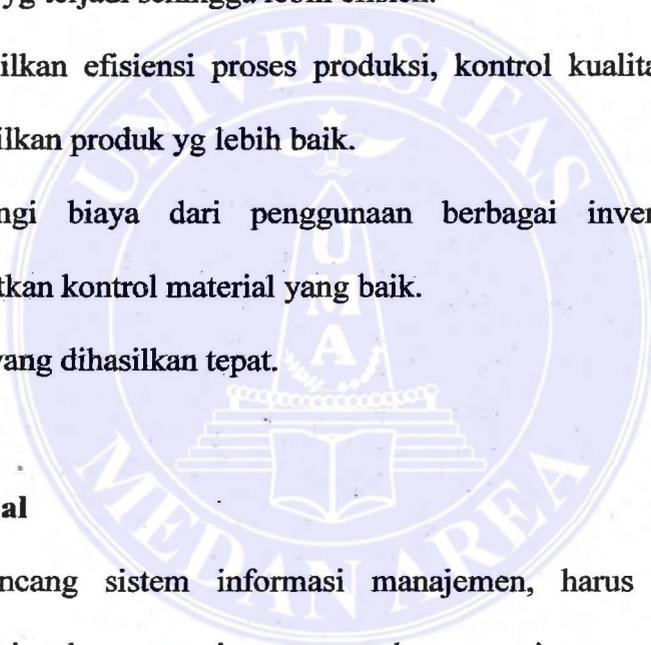
Dari defenisi – defenisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi produksi adalah suatu sistem berbasis komputer yang bekerja dalam hubungannya dengan sistem informasi fungsional lainnya untuk mendukung manajemen perusahaan dalam pemecahan masalah yang berhubungan dengan kegiatan produksi suatu perusahaan yang pada dasarnya tetap bertumpu pada input, proses dan aotput.

Untuk membantu manajer produksi melaksanakan tugasnya harus didukung oleh sistem informasi produksi. Sistem informasi produksi merupakan suatu sistem pendukung fungsi produksi yang meliputi semua aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan hingga proses menghasilkan barang atau jasa. Sistem informasi produksi diharapkan mampu memberikan informasi-informasi yang relevan dengan situasi yang dihadapi sehingga manajer dapat mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan atas informasi yang berhubungan masalah yang dihadapi.

## b. Tujuan Sistem Informasi Produksi

Menurut Samiati Sarosa (2007 : 10) “Sistem informasi produksi bertujuan mendukung fungsi produksi atau operasi yang meliputi semua aktifitas yang berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian proses menghasilkan barang atau jasa”. Adapun tujuan dari sistem informasi produksi adalah sebagai berikut :

- 1) Digunakan dalam merencanakan, memonitoring dan mengontrol proses produksi yg terjadi sehingga lebih efisien.
- 2) Menghasilkan efisiensi proses produksi, kontrol kualitas yg ketat serta menghasilkan produk yg lebih baik.
- 3) Mengurangi biaya dari penggunaan berbagai inventarisasi dengan mendapatkan kontrol material yang baik.
- 4) Produksi yang dihasilkan tepat.



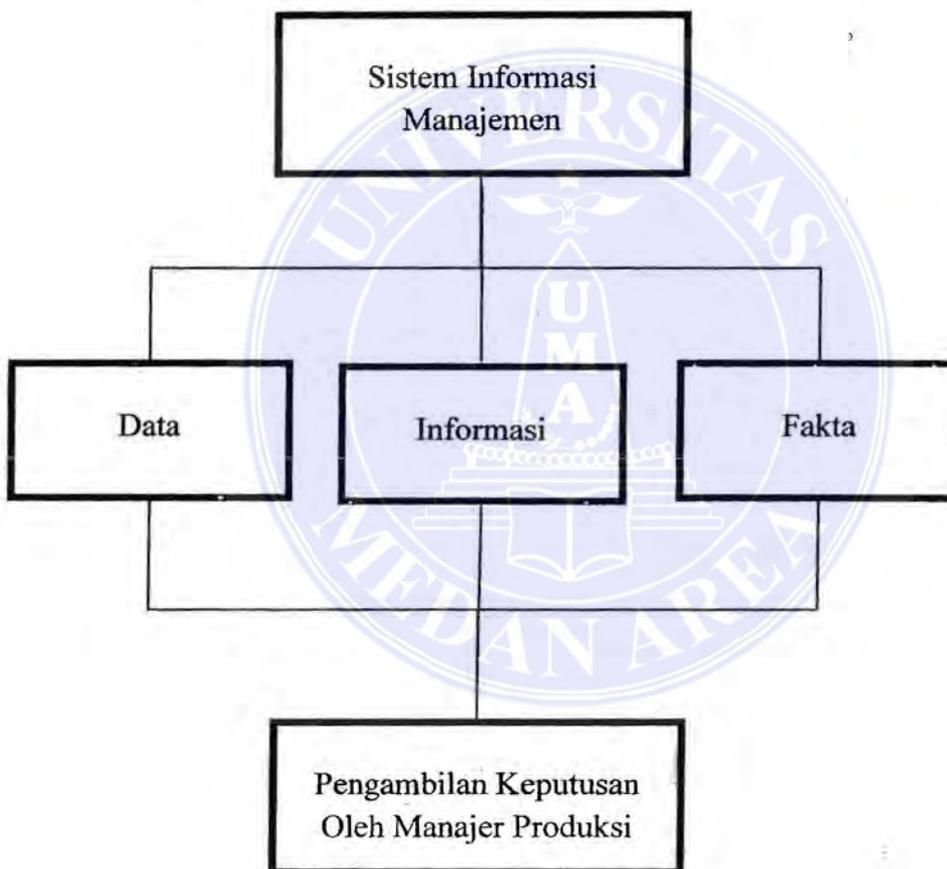
## B. Kerangka Konseptual

Dalam merancang sistem informasi manajemen, harus terlebih dahulu dirancang organisasi dan manajemennya, karena sistem yang dirancang mempengaruhi organisasi maupun manajemennya. Hal ini tercermin dari fungsi manajemen itu sendiri dimana manajemen dalam melaksanakan kegiatannya memerlukan bantuan orang lain.

Dengan demikian sistem informasi manajemen memberi kemudahan di dalam menyajikan informasi untuk melaksanakan keputusan dalam planning, organizing, aktuating, controlling. Untuk dapat melaksanakan kegiatan usahanya, para manajer dituntut untuk senantiasa mampu membuat keputusan yang tepat, akurat dan praktis.

Tanpa adanya sistem informasi manajemen yang baik pekerjaan akan menjadi rumit sehingga tujuan perusahaan akan susah untuk dicapai.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar II.2. Kerangka Konseptual

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan dengan metode wawancara untuk mengumpulkan data hasil survey dengan pengamatan sederhana, selanjutnya peneliti menggolongkan kejadian – kejadian tersebut berdasarkan pengamatan, pengumpulan pendapat dan pengamatan fisik”, Suhartono (2007 : 26).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian adalah pada PT. Mitra Niaga Sejati Jaya Langkat. Dusun 4 bukit pelita, Desa Bukit Selamat. Kecamatan Kabupaten Langkat. Perusahaan ini bergerak dibidang Pengolahan Kelapa Sawit menjadi CPO ( *Crude Palm Oil* ).

### 3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan penulis adalah ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel .III.1. Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Juni 2014				Juli 2014				Agustus 2014				September 2014				Oktober 2014			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Bimbingan Proposal																				
3	Seminar Proposal																				
4	Pengumpulan data dan analisis data																				
5	Bimbingan Skripsi																				
6	Penyelesaian Skripsi																				
7	Sidang Skripsi																				

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Kuncoro (2005 : 65) “Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang di teliti untuk di pelajari dan diambil kesimpulan”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah informasi dalam berbagai bentuk yang berhubungan dengan keputusan produksi

## 2. Sampel

Menurut Kuncoro (2005 : 66) “Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti”.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka yang dijadikan sampel adalah informasi yang dihasilkan dari fungsi produksi tahun 2013 di PT. Mitra Niaga Sejati Jaya Langkat.

## C. Defenisi Operasional

Sistem informasi manajemen adalah suatu kelompok orang, seperangkat pedoman dan petunjuk, peralatan pengolahan data, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data untuk mengurangi ketidakpastian pada pengambilan keputusan dengan menghasilkan informasi bagi manajer pada waktu mereka membutuhkannya. Pada PT. Mitra Niaga Sejati Jaya Langkat, sistem informasi manajemen merupakan semua orang yang bekerja pada perusahaan dan seluruh fasilitas pendukung yang digunakan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakekat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, pengumpulan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Pada PT. Mitra Niaga Sejati Jaya Langkat, yang membuat keputusan adalah manajer, dalam hal ini manajer produksi.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Sumber data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh melalui penelitian langsung ke objek penelitian yang masih harus diolah oleh penulis.
2. Data Sekunder yaitu data diperoleh dari sumber lain dalam bentuk laporan dan publikasi, sering juga disebut data eksternal yang didapat dari luar perusahaan, seperti buku dan media lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data sistem informasi manajemen dan laporan produksi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

1. Pengamatan (*observation*), yaitu dengan mengadakan peninjauan langsung ke PT. Mitra Niaga Sejati Jaya Langkat, untuk memperoleh gambaran tentang fakta yang ada dilapangan. Selanjutnya membuat catatan-catatan hasil pengamatan tersebut.
2. Wawancara (*interview*), yaitu melakukan tanya jawab dengan pihak perusahaan, yaitu personil yang berwenang memberikan data atau informasi yang diperlukan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data dan informasi yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu data disusun, dikelompokkan kemudian

diinterpretasikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/2/24

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada PT. Mitra Niaga Sejati Jaya Langkat, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur organisasi yang diterapkan oleh PT. Mitra Niaga Sejati Jaya Langkat dapat menggambarkan sistem komunikasi untuk penyaluran informasi, dimana secara vertikal wewenang dan tanggung jawab manajer produksi tergambar dari atas kebawah dan dari bawah ke atas berupa laporan bawahan kepada manajer baik berupa laporan manajemen, laporan informasi, maupun laporan tentang permasalahan yang dihadapi.
2. Sistem informasi manajemen punya peranan yang sangat besar bagi manajer produksi PT. Mitra Niaga Sejati Jaya Langkat sebagai media penyedia informasi untuk bahan pertimbangan guna pemilihan alternatif yang terbaik untuk pengambilan keputusan atas permasalahan yang dihadapi oleh manajer produksi.
3. Sistem informasi manajemen sangat berperan bagi divisi produksi PT. Mitra Niaga Sejati Jaya Langkat guna menjadi media penyalur atau pengkomunikasian informasi jarak jauh mengingat letak wilayah penghasil bahan baku yang berjauhan dengan pabrik pengolahan.

## B. Saran

Dari kesimpulan tersebut diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Setelah melihat sistem informasi manajemen yang sangat besar perannya dalam pengambilan keputusan produksi, maka sebaiknya PT. Mitra Niaga Sejati Jaya Langkat perlu membuat sistem informasi cadangan untuk mempermudah penyampaian keputusan dan informasi kepada tiap – tiap divisi produksi.
2. Agar tetap mampu beradaptasi dengan perkembangan sistem informasi komputer, perusahaan sebaiknya selalu memperbaharui sarana sistem informasi yang ada dan memberikan pelatihan kepada para pegawai sehingga dalam oprasionalnya para pegawai di divisi produksi dapat mengkomunikasikan informasi dengan cepat dan tepat
3. Untuk tetap mendukung pengambilan keputusan produksi, maka PT. Mitra Niaga Sejati Jaya Langkat hendaknya terus meningkatkan kualitas informasi yang tersedia guna sebagai bahan pertimbangan dalam langkah - langkah pengambilan keputusan sehingga dapat meminimalisir kerugian yang dialami perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Nashir, Ahmad. 2008. **Sistem Informasi Manajemen Konsep, Aplikasi dan Perkembangannya**. Penerbit Arasindo. Jakarta.
- Hafidiah, Atin & Dusa Sumartaya. 2006. **Manajemen Produksi dan Operasi**. Penerbit Aradana Media. Yogyakarta.
- Kuncoro. 2005. **Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi**. Cetakan ke 8. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Kusuma, Wijaya. 2008. **Sistem Informasi Manajemen Untuk Organisasi Bisnis**. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mcleon, Raymond. 2005. **Sisitem Informasi Manajemen**. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Ridwan, Muhammad. 2009. **Pengantar Sistem Informasi Manajemen**. Penerbit Salemba 4. Jakarta.
- Mustakini. 2009. **Sitem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya**. Penerbit STIE-YKPN. Yogyakarta.
- Sarosa, Samiati. 2007. **Pengolahan Sistem Informasi**. Edisi 5. Penerbit Salemba 4. Jakarta.
- Suhartono. 2007. **Metodologi Penelitian**. Edisi 3. Penerbit Yayasan Pustaka Nusantara. Jakarta.
- Susanto, Azhar. 2007. **Sistem Informasi Manajemen**. Penerbit Humaniora Utama Press. Bandung.
- Susanta, Edhy. 2006. **Prinsip – Prinsip Sistem Informasi Manajemen**. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Toha, Miftah & Ulbert Silalahi. 2006. **Analisis Sistem Informasi**. Penerbit Andi. Yogyakarta.